

IMPLEMENTASI KONSELING KELOMPOK TEKNIK MODELING DALAM MEREDUKSI PERILAKU AGRESIF PADA REMAJA DUSUN CUNGKINGAN

Umi Bariroh^{1a}, Heriberthus Wicaksono^{2b}, Agus Mursidi^{3c}

¹²³Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Banyuwangi

barir291120@gmail.com

(*) Corresponding Author

barir291120@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received : 02-12-2024

Revised : 03-01-2025

Accepted : 20-02-2025

KEYWORDS

Keywords: *Group Counseling, Modeling techniques, Aggressive behavior*

ABSTRACT

This research aims to (1) find out if group counseling modeling techniques are effective in reducing aggressive behavior in Cungkingan Hamlet teenagers. (2) Knowing the differences between the group that received *treatment* and the group that did not receive *treatment*. This research uses a Non Equivalent *Pretest-Posttest* Control Group Design. The population of this study was 30 respondents. The sample for this research was 8 respondents divided into two groups, namely, 4 experimental groups and 4 control groups. Data analysis for this research uses correlated statistical paired sample t-test data and uncorrelated statistical analysis of paired sample t-test data. The research results show that: (1) Modeling technique group counseling is effective in reducing aggressive behavior in Cungkingan Hamlet teenagers with results ($24,592 > 1,753$) meaning that based on decision making H_0 is rejected H_a is accepted. (2) There is a difference between the experimental group that received *treatment* and the control group that did not receive *treatment* in reducing aggressive behavior in adolescents with results ($10,683 \neq 5,358$)" **accepted**.

This is an open access article under the CC-BY-SA license.



PENDAHULUAN

Remaja seringkali dikaitkan dengan rasa keingintahuannya yang besar dan sedanPg mengalami proses perkembangan sebagai persiapan memasuki masa dewasa. Fase-fase perkembangan remaja pada tahap awal perkembangan remaja, remaja masih bingung tentang apa yang terjadi pada mereka, dan mereka masih gelisah dengan perubahan fisik dan psikologis dalam diri mereka sendiri. Menurut Octavia (2020) perkembangan psikis pada remaja adalah perubahan yang terjadi pada jiwa, pikiran, dan emosi seseorang menjadi lebih matang atau dewasa dalam menghadapi kehidupan yang berbeda dengan ketika masa kanak-kanak. Remaja mudah emosi dan mudah terpengaruh, sulit diatur dan tidak mau dilarang. Perilaku tersebut dapat menimbulkan perilaku agresif pada remaja.

Fenomena perilaku agresif di Dusun Cungkingan berdasarkan pengamatan peneliti. Perilaku agresif yang dilakukan remaja Dusun Cungkingan terlihat dari perilaku saat mereka saling menyalahkan satu sama lain dengan teman sekelompok dikarenakan satu kelompok terbagi menjadi dua, dengan dua acara yang berbeda, kelompok pertama fokus pada acara lomba yang diadakan untuk masyarakat, dan kelompok yang kedua fokus dalam acara karnaval. Pada sekelompok remaja yang ikut serta terjadi salah satu perilaku agresif yakni, saling mengejek antar kelompok.

Faktor penyebab perilaku agresif antara lain : faktor biologis, faktor psikologis, lingkungan sekitar, dan media sosial (Menurut Prasetya et al (2023). Perilaku agresif muncul ketika pengaruh lingkungan sekitar sehingga dalam masa perkembangannya menuju dewasa remaja meniru perilaku yang terjadi pada lingkungan sekitar.

Konseling kelompok adalah upaya yang digunakan oleh Guru BK atau konselor untuk mengentaskan masalah individu. Tujuan dari konseling kelompok adalah untuk memudahkan perkembangan dan pertumbuhan pribadi. Mendorong individu dan kelompok untuk memanfaatkan sepenuhnya potensi mereka untuk mengubah dan mewujudkan diri melalui konseling (Masril, 2023).

Pelaksanaan konseling kelompok dengan menggunakan teknik modeling bertujuan untuk mereduksi perilaku agresif pada remaja dan menumbuhkan perilaku yang baru. Menurut Ridwan et al (2021) Modeling merupakan belajar melalui observasi dengan menambahkan atau mengurangi tingkah laku yang teramati, menggeneralisir berbagai pengamatan sekaligus, dan melibatkan proses kognitif.

Teknik modeling ada beberapa macam menurut Singgih Gunarso dikutip dari Reva (2021) menyatakan bahwa ada tiga macam teknik modeling, yaitu: (1) Penokohan nyata (*live model*) seperti: terapis, guru, anggota keluarga, atau penokohan yang dikagumi dijadikan model oleh konseli. (2) Penokohan simbolik (*symbolic model*) seperti: tokoh yang dilihat melalui film, video atau media lain. (3) Penokohan ganda (*multiple model*) seperti: terjadi dalam kelompok, seseorang anggota mengubah sikap dan memperelajari sikap baru setelah mengamati anggota lain bagaimana anggota lain dalam kelompoknya bersikap.

Teknik modeling simbolik, dimana remaja akan diajarkan atau memperhatikan film yang ditampilkan peneliti, teknik penokohan ganda dimana remaja mengubah perilaku dan mempelajari perilaku baru setelah mengamati anggota kelompok yang lain. Konseling kelompok teknik modeling dirasa efektif untuk mereduksi perilaku agresif dari latar belakang remaja yang mengalami perilaku agresif.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi “**Implementasi Konseling Kelompok teknik Modeling dalam Mereduksi Perilaku Agresif Pada Remaja Dusun Cungkingan**”. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting bagi praktisi pendidikan untuk mengembangkan pendekatan yang lebih efektif serta bermanfaat bagi orang tua jika memiliki anak yang mempunyai perilaku agresif .

METODE

Metode penelitian kuantitatif eksperimen dalam penelitian ini adalah metode *Quasi-experimental* (eksperimen semu). Metode ini digunakan karena sesuai dengan kondisi sampel penelitian, dimana sampel yang diteliti memiliki kelompok pembandingan atau kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol sudah ditentukan dan tidak bisa dipilih secara acak (*nonequivalent control group design*) (Sugiyono, 2021). Desain *Quasi Eksperiment* yang digunakan adalah *non-equivalent pretest-posttest group design*, yaitu jenis desain yang biasanya dipakai pada eksperimen yang menggunakan kelompok, dengan memilih responden yang diperkirakan sama keadaan atau kondisinya. Dua kelompok (kontrol dan eksperimen) diberi *pretest*, kemudian diberi perlakuan (*treatment*) berupa teknik *modelling symbolic* untuk mengurangi perilaku agresif pada kelompok eksperimen sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan, dan selanjutnya diberikan *posttest*.

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian dilakukan pada remaja Dusun Cungkingan, adapun pelaksanaan penelitian dilakukan dengan memberikan *pre-test* berupa instrumen angket skala keterangan kemudian dilanjutkan dengan memberi layanan konseling kelompok teknik *moseling* terhadap remaja yang dijadikan sampel penelitian sebanyak delapan kali melakukan *treatment*. Adapun rincian secara umum *treatment* konseling kelompok yang peneliti lakukan adalah dengan melakukan layanan konseling kelompok teknik modeling kepada seluruh sampel penelitian kelompok eksperimen dan *treatment* konseling kelompok tanpa teknik modeling kepada kelompok kontrol, berdasarkan hasil skor *pre-test* siswa yang memperoleh skor tinggi.

Tujuan dilakukan layanan konseling kelompok kepada siswa yang menjadi sampel penelitian adalah untuk menggali lebih rinci tentang permasalahan yang dialami, dapat terbuka dalam menceritakan permasalahan dengan anggota kelompok yang lain, memperoleh wawasan, memperoleh saran dan pendapat yang banyak dari anggota lain sehingga banyak solusi dalam mengatasi permasalahan perilaku agresif yang dirasakan. Secara khusus rangkaian pemberian *treatment* yang peneliti lakukan adalah

Pre-test diberikan kepada seluruh remaja Dusun Cungkingan berjumlah 30 remaja yang dilaksanakan pada tanggal 07 Mei 2024 berupa instrumen angket skala *likert* perilaku agresif. Tingkat perilaku agresif remaja dalam penelitian ini dikelompokkan dalam lima kategori, yaitu; sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah berdasarkan skor yang diperoleh oleh masing-masing remaja pada saat *pre-test* (sebelum pemberian perlakuan atau *treatment*). Hasil yang didapat adalah adanya penurunan skor dari *pre-test* ke *post-test*. Hal ini merupakan indikasi bahwa konseling kelompok teknik modeling dapat mereduksi perilaku agresif pada remaja Dusun Cungkingan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan *correlated data paired sampel t-test* dimaksudkan untuk mengetahui efektifitas atau pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dilihat dari perbedaan *pre-test* dengan *post-test*. Untuk mempermudah dalam perhitungan, dibantu dengan Program IBM SPSS (*Statistical Package for Social Sentense*) versi 25.0. Berdasarkan hasil uji *Paired Samples Test* Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, yang berarti $t_{hitung} 24,592 > n-1$ diperoleh $df 15$ pada taraf signifikan 5% maka didapatkan $t_{tabel} 1,753$ dengan demikian karena H_0 ditolak maka H_a diterima. Sehingga H_a berbunyi “Konseling Kelompok Teknik Modeling efektif dalam Mereduksi Perilaku Agresif Pada Remaja Dusun Cungkingan”.

Menurut Hadi (2009: 149), jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti $0,000 < 0,05$. Berdasarkan *output* hasil uji t , diperoleh nilai $sig = 0,000$ yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0.05$. Dengan demikian H_0 yang berbunyi “Konseling Kelompok Teknik Modeling Tidak Berpengaruh Dalam mereduksi Perilaku Agresif

Remaja Dusun Cungkingan.” *Ditolak*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a Berbunyi “Konseling Kelompok Teknik Modeling Berpengaruh Dalam Mereduksi Perilaku Agresif Dusun Cungkingan” *diterima*.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada *Paired samples Test* diperoleh nilai rerata kelompok eksperimen *pretest* = 165,75 dan pada *posttest* = 114,75 dengan rata-rata *gain score* = 51,5. Sedangkan pada kelompok kontrol *pretest* = 163,25 pada *posttest* = 134,25 dengan rata-rata *gain score* = 29. Berdasarkan hasil terlihat *gain score* pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibanding kelompok kontrol. Sehingga konseling kelompok saja tidak terlalu efektif dalam menurunkan perilaku agresif pada remaja. Ini berarti terjadi penurunan nilai perilaku agresif remaja yang awalnya tinggi menjadi menurun setelah mendapatkan *treatment* berupa konseling kelompok teknik modeling. Dengan demikian konseling kelompok teknik modeling efektif dalam mereduksi perilaku agresif pada remaja Dusun Cungkingan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilaksanakan pada remaja Dusun Cungkingan Desa Badean Banyuwangi pada siswa yang mempunyai perilaku agresif tinggi yang menjadi subjek pada penelitian ini mulai dari tahap studi pendahuluan sampai pelaksanaan kegiatan konseling kelompok teknik modeling maka dapat disimpulkan yang menjadi jawaban dari rumusan masalah serta membuktikan hipotesis awal sebelum dilakukan penelitian. Kesimpulan yang dapat disampaikan yaitu: “Konseling kelompok teknik modeling efektif dalam mereduksi perilaku agresif pada remaja Dusun Cungkingan” dengan hasil ($24.592 > 1.753$) berarti berdasarkan pengambilan keputusan H_0 ditolak H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q. & Hardika, I. R. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Tohar Media.
- Ajhuri, K. F. (2019). Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Penebar Media Pustaka.
- Aldi Pratama, A. L. D. I., & Kholilurrohmah, K. (2022). *Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling Untuk Menurunkan Perilaku Intermittent Explosive Anak Adhd (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) Di Ypac Surakarta* A (Doctoral Dissertation, Uin Raden Mas Said Surakarta).
- Anuraga, G., Indrasetyaningsih, A., & Athoillah, M. (2021). Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software R. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2),
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Astriani, D. (2020). *Konseling kelompok dengan strategi self management untuk mengurangi perilaku agresif pada remaja*. *Procedia: Studi Kasus dan Intervensi Psikologi*, 7(1).A'yun, Q., Aini, Z., & Heni, R. (2023). Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling Untuk Melatih Kepercayaan Diri Pada Siswa. *Jurnal Psiko-Konseling*.
- Baihaqi, A., Utami, R. (2020). Menurunkan Perilaku Siswa Terlambat Masuk Sekolah Melalui Konseling Kelompok Dengan Teknik Restructuring Kognitif. *Jurnal Helper*, 37(1), 23-31.

- Baskoro, D. S. B. (2013). *Model solution focused brief group therapy untuk perilaku agresif remaja*. *Psychological Journal: Science and Practice*, 1(1).Benu, P. F., & Benu, P. A. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, Administrasi, Pertanian, Dan Lainnya*. Jakarta: Prenadamedia Group (Divisi Kencana). Diunduh: Rabu 29 September 2023 Pukul 19:2
- Corey, G. (2017). *Teori dan praktik konseling dan psikoterapi* (Edisi Indonesia). Refika Aditama.
- Damayanti, R., & Aeni, T. (2016). *Efektivitas konseling behavioral dengan teknik modeling untuk mengatasi perilaku agresif pada peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 07 Bandar Lampung*. *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3(1), 1–10.Diorarta, R. (2020). Tugas Perkembangan Remaja Dengan Dukungan Keluarga: Studi Kasus. *Carolus Journal Of Nursing*, 2(2), 111-120.
- Fadhallah, R. A. (2021). *Wawancara*. Unj Press.
- Fadillah Et Al, (2021). *Metodologo Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Zaini.
- Farida Isroani Et All, (2023). *Psikologi Perkembangan*. Penerbit Mitra Cendekia Media. Sumatra Barat.
- Fathurochman & Ristianti (2020). *Penilaian Konseling Kelompok*. Deepublis.
- Fatimah, E. I. (2019). *Konseling Islam Dengan Teknik Modeling Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Anak Broken Home Di Desa Sukowati, Kecamatan Kapas, Bojonegoro*. *Skripsi*, 2, 1–13.
- Ferdiansa, G., & Neviyarni, S. (2020). Analisis Perilaku Agresif Siswa. *Jrti (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 5(2), 8-12.
- Ferdiansa, G., & Neviyarni, S. (2020). Analisis Perilaku Agresif Siswa. *Jrti (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 5(2), 8-12.
- Firdaus, M. R., Purnia, D. S., Handayani, K., & Julianto, M. F. (2020). Analisis Pengukuran Kualitas Website Cakrawalamedia. Co. Id Dengan Menggunakan Metode Webqual 4.0. *Jtik (Jurnal Teknik Informatika Kaputama)*, 4(1), 41-47.
- Firdaus, W., & Marsudi, M. S. (2021). *Konseling Remaja Yang Kecanduan Gadget Melalui Terapi Kognitif Behavior*. *Studia: Jurnal Hasil Penelitian Mahasiswa*, 6(1), 15-24.
- Gunawan, I. M., Hartati, A., & Mulachela, F. S. (2020). Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Perilaku Agresif Siswa Di Smkn 4 Mataram. *Jurnal Paedagogy*, 7(4),
- Guntara, E., & Sulian, I. (2020). *Pengaruh layanan konseling kelompok dengan teknik behavior contract untuk mereduksi perilaku agresif siswa kelas VIII 8 SMP Negeri 8 Kota Bengkulu*. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 3(2), 117–125.Hartini, S. (2021) Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Terhadap Perilaku Agresif Remaja Di Nagari Bungo Tanjung.
- Huda, M., Fawaid, A., & Slamet, S. (2023). Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(4), 64-72.

- I Ketut Dharsana Et All (2020). Pengembangan Panduan Konseling Cbt Teknik Kognitif Dispute Serta Modeling Untuk Meningkatkan Self-Efficacy Kesehatan Reproduksi Siswa. *Jurnal Educatio (Jurnal Pendidikan Indonesia)*. Program Magister Bimbingan Dan Konseling Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia.
- Ihsan, M. Et Al (2022). Pengaruh Layanan Konseling Kelompok (Role Playing) Dalam Mengatasi Bullying Di Yayasan Penantuanan Anak Yatim Piatu. *Jurnal Mahasiswa Bk An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 8(3), 270-274.
- Iiq, Y. E. (2022). *Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Teknik Modelling Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas Ix Di Smp N 5 Blambangan Umpu* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Kamaludin Et All (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*. Volume 14 , No. 1, Juni 2023
- Karneli, Y., Firman, F., & Netrawati, N. (2018). Upaya Guru Bk/Konselor Untuk Menurunkan Perilaku Agresif Siswa Dengan Menggunakan Konseling Kreatif Dalam Bingkai Modifikasi Kognitif Perilaku. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(2), 113-118.
- Kumala Sari, D. N. (2018). *Bab Iii Metode Penelitian A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian Jenis Penelitian Ini Adalah*. 109–110
- Kurnanto, (2014). *Konseling Kelompok*. Alfabeta. Bandung
- Latifah, L., Zwagery, R. V., Safithry, E. A., & Nglimun, N. (2023). Konsep Dasar Pengembangan Kreativitas Anak Dan Remaja Serta Pengukurannya Dalam Psikologi Perkembangan. *Educurio: Education Curiosity*, 1(2), 426-439.
- Latipun. (2017). *Psikologi konseling* (Edisi ke-4). UMM Press.
- Lilis Karlina (2020). Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja. *Jurnal Edukasi Nonformal*. Universitas Kristen Satya Wacana. Jawa Tengah.
- Mawaddah, N., & Prastya, A. (2023). Upaya Peningkatan Kesehatan Mental Remaja Melalui Stimulasi Perkembangan Psikososial Pada Remaja. *Dedikasi Saintek Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 115-125..
- Muntyas, N. Dkk (2020). Gambaran Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Dalam Menghadapi Pubertas Pada Remaja. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan*, 1(2), 159-165.
- Name, N. (2018, Juli Senin). Pengertian, Karakteristik, Dan Aspek-Aspek Kecemasan Menurut Para Ahli. Psikologi Kepribadian, P. 1. Diakses Dari <https://Www.Universitaspikologi.Com/2018/07/Pengertian,Karakteristikdan-Aspek-Kecemasan.Html>. Diunduh: Kamis 8 Oktober 2020 Pukul 22:10
- Nurjanah, A. P., & Anggraini, G. (2020). Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(1), 1-7.

- Octavia, S. A. (2020). *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*. Deepublish.
- Prasetyo, Et Al (2023). Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Agresif Pada Remaja: Studi Literatur. *Jambura Guidance And Counseling Journal*, 4(1), 39-44.
- Prayitno, & Amti, E. (2018). *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Rineka Cipta.Reva, F. P. (2021). *Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Symbolic Modelling Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Viii Di Sekolah Menengah Pertama Wiyatama Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Qatrunnada, S. (2020). *Efektivitas konseling kelompok behavioral teknik live dan symbolic modeling untuk mengurangi perilaku agresif verbal pada siswa* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Ridwan, I., Jakaria, J., & Hayani, A. (2021). Penerapan Teknik Modeling Dalam Menumbuhkan Minat Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas Vii Mts Di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an. *Penerapan Teknik Modeling Dalam Menumbuhkan Minat Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas Vii Mts Di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an*, 7(2), 203-214.
- Rizai, M. (2021). Konseling Kelompok Dengan Teknik Biblioterapi Untuk Mengurangi Kecanduan Game Online Pada Anak: Sebuah Kajian Literatur [Group Counseling With Bibliotherapy Techniques To Reduce Online Game Addiction In Children: A Literature Review]. *Journal Of Contemporary Islamic Counselling*, 1(2).
- Rulmuzu, F. (2021). Kenakalan Remaja Dan Penanganannya. *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(1)
- Salma, R. (2023). *Layanan Konseling Individu Dalam Mengurangi Perilaku Agresif Pada Siswa (Studi Kasus Smp Negeri 1 Praya)* (Doctoral Dissertation, Uin Mataram).
- Saputra, I. N. B. (2022). *Pengaruh implementasi konseling behavioral dengan teknik modeling dalam rangka mengurangi perilaku agresif siswa* (Tesis Magister, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Sanjaya, S., & Abidarda, Y. (2025). *Konseling kelompok dengan teknik modeling untuk mengatasi perilaku agresif siswa SMAN 3 Kota Barabai*. *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial*. Sarah, S. (2022). *Penerapan Teknik Modeling Melalui Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Moralitas Siswa Di Mtsn 4 Aceh Besar* (Doctoral Dissertation, Uin Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan).
- Sarfika, R Et Al. (2019). Karakteristik Perilaku Agresif Remaja Pada Sekolah Menengah Kejuruan.
- Senubekti (2022). Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android. *Jurnal Nuansa Informatika*.
- Setyawan, I. D. A. (2021). Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Homogenitas Data Dengan Spss.
- Setyawan, N., & Prabawa, A. F. I. (2023, July). Kajian Literatur: Bisakah Konseling Kelompok Realita Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa?. In *Proceedings Of Annual Guidance And Counseling Academic Forum* (Pp. 107-118).